



Strategi Pengelolaan Kelas Dengan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTsN 2 Bengkulu

No	Nama Penulis	Email
1	Putri Arum Nur Ardiwa	putriarumnurardiwa23@gmail.com
2	Muhammad Aufa Muis	muhammadaufamuis25@gmail.com

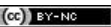
^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu

 putriarumnurardiwa23@gmail.com (Penulis Korespondensi)

Abstrak

Penelitian ini mengangkat tema tentang Strategi Pengelolaan Kelas Dengan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTsN 2 Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar peningkatan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Alasan peneliti mengambil judul ini karena adanya kesenjangan teori mengenai strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengelolaan kelas dengan model STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTsN 2 Bengkulu, bagaimana keaktifan siswa dengan model STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTsN 2 Bengkulu dan seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas model STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTsN 2 Bengkulu. Teori dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh t hitung sebesar 4,824 dengan probabilitas sebesar 1,713 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Dan juga diperoleh r hitung sebesar 5,019 > r table sebesar 0,413 pada taraf signifikan 5% sehingga H_o ditolak dan H_a diterima sehingga ada peningkatan keaktifan siswa.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Kelas ; Keaktifan Siswa

 ©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian dari fenomena interaksi kehidupan sosial manusia, artinya didalam kehidupan ini manusia membutuhkan pendidikan untuk bisa berinteraksi dengan baik dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu,

sementara pembelajaran akidah adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru kepada anak didiknya agar anak didiknya lebih mudah mendapatkan ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan mengenai kepercayaan dan keyakinan terhadap hal-hal yang wajib diimani oleh setiap orang islam.

Strategi pengelolaan kelas adalah proses penyusunan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Student Teams Achievement Division (STAD) adalah salah satu model dari pendekatan pembelajaran Kooperatif. Sebagaimana model pembelajaran Kooperatif lainnya bahwa proses pembelajaran selalu dilakukan diskusi dengan pembentukan kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang begitupun pada model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Menurut Slavin memaparkan bahwa gagasan utama model STAD adalah memicu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Mendiskusikan setiap ketidak sesuaian dan saling membantu satu sama lain jika ada yang salah dalam memahami.

Keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Kualitas pendidikan yang dipengaruhi proses belajar sangat bergantung pada efektivitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Dengan komunikasi yang efektif tersebut sehingga dapat munculnya feedback dan keaktifan dari peserta didik.

Dalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan pasti terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya dan pastinya membutuhkan strategi pengelolaan kelas yang tepat. Jika kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran tidak diatasi maka kegiatan belajar mengajar ini akan tetap begitu-begitu saja tanpa adanya perubahan setelah adanya perbaikan. Maka pentingnya penelitian ini dilakukan guna untuk mengatasi kelemahan dalam pembelajaran dengan strategi pengelolaan kelas agar dapat dilakukan dengan baik dan membawa perubahan secara efektif terhadap keaktifan siswa. Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa guru dalam mengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi kemampuan siswa, serta menjadikan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai sebuah interaksi antara siswa dan guru. Nuansa kompetitif antar kelompok belajar akan menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa yang akan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa didalam kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Bengkalis, dengan judul " Strategi Pengelolaan Kelas Dengan Model Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan

Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX DI MTsN 2 Bengkalis”.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan cara kerja analisis deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IX MTsN 2 Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada tanggal 16 Maret - 16 Juni 2023.

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTsN 2 Bengkalis sebanyak 101 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive karena adanya beberapa pertimbangan tertentu seperti keaktifan siswa yang rendah, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang perlu ditingkatkan keaktifannya yaitu kelas IXD saja yang ada di MTsN 2 Bengkalis sebanyak 25 orang siswa.

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data mengenai Strategi Pengelolaan Kelas Dengan Model Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTsN 2 Bengkalis. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: Observasi, Dokumentasi, dan Angket. Analisis data penelitian adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data berupa rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan rumusan masalah dan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Analisis validitas Sugiyono mengemukakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) data itu valid (Sugiyono, 2021). Analisis Validitas instrumen penelitian ini

menggunakan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel
 - a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
 - b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
2. Membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05
 - a. Jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
 - b. Jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Analisis reliabilitas Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusannya diambil berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *crombach's alpha* $>$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *crombach's alpha* $<$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Analisis korelasi untuk menganalisis data tentang hubungan efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa, dan untuk menemukan apakah variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

X = Variabel pertama

Y = Variabel kedua

N = Jumlah data

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka berkorelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka tidak berkorelasi.

Analisis regresi sederhana Sugiono analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis. Pengaplikasian persamaan regresi sederhana, diuraikan sebagai berikut: Analisis regresi sederhana cara aplikasi SPSS. Menurut Pardede dan Manurung nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas yaitu Efektivitas Remedial (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Kriteria pertama pengujian jika t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat, sebaliknya. Kedua jika nilai Sig $<$

0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dan begitu juga sebaliknya. (Ihfa Indira Nurnaifah., 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian terkait strategi pengelolaan kelas kepada siswa yang rendah keaktifannya ternyata ada beberapa kendala yang menjadi penyebabnya. Yaitu kendala yang dihadapi seperti siswa kurang efisien menggunakan waktu saat diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan siswa bosan atau jenuh sehingga siswa sering keluar masuk kelas selama proses pembelajaran dibandingkan mengerjakan materi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar dan berdampak pada keaktifan siswa. Sehingga siswa yang kurang memahami materi lebih cenderung bergantung kepada teman yang lebih pintar dalam diskusi kelompok.

Tabel 1 Keaktifan Siswa Pada Observasi Awal

NO	Aspek Keaktifan Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Perhatian siswa	7	28%
2	Kemauan bertanya	2	8%
3	Partisipasi dalam kelompok	12	48%
4	Antusiasme dalam menjawab pertanyaan	6	24%
5	Bekerjasama dalam kelompoknya	11	44%
6	Mengungkapkan pendapat	4	16%
7	Mendengarkan pendapat orang lain	20	80%
8	Menerima pendapat orang lain	20	80%

Berdasarkan data diatas menjelaskan keaktifan siswa MTsN 2 Bengkalis yang dimiliki, yang sama juga dilihat berdasarkan hasil angket sebelum Tindakan dimulai juga menggambarkan keaktifan siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya keaktifan siswa diantaranya:

1. Kurang perhatian siswa terhadap guru maupun materi yang sedang dibahas.
2. Rasa kurang berani siswa untuk mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan.

3. Penggunaan sumber belajar yang terbatas tidak adanya buku paket untuk siswa.
4. Kurang adanya pengelolaan siswa dikelas.
5. Sering terjadinya siswa keluar untuk izin ke toilet sehingga siswa ketinggalan materi pelajaran hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang membosankan.

Situasi pembelajaran terkait dengan siswa tersebut tidak ada perbedaan yang cukup signifikan jika dibanding dengan observasi awal.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel X

		Correlations					
		PX1	PX2	PX3	PX4	PX5	TOTAL
PX1	Pearson Correlation	1	.093	.377	.480*	.651**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.695	.101	.032	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PX2	Pearson Correlation	.093	1	.524*	.454*	.509*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.695		.018	.044	.022	.001
	N	20	20	20	20	20	20
PX3	Pearson Correlation	.377	.524*	1	.461*	.465*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.101	.018		.041	.039	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PX4	Pearson Correlation	.480*	.454*	.461*	1	.433	.690**
	Sig. (2-tailed)	.032	.044	.041		.056	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PX5	Pearson Correlation	.651**	.509*	.465*	.433	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.002	.022	.039	.056		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.756**	.765**	.684**	.690**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

Berdasarkan perhitungan menggunakan spss v 25 yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ = maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. Membandingkan nilai Sig.(2- tailed) dengan probabilitas 0,05. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05

dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.

Tabel 4
 Uji Validitas Variabel Y

		Correlations					
		PY1	PY2	PY3	PY4	PY5	TOTAL
PY1	Pearson Correlation	1	.487*	.313	-.002	.225	.725**
	Sig. (2-tailed)		.030	.179	.992	.339	.003
	N	20	20	20	20	20	20
PY2	Pearson Correlation	.487*	1	.463*	.230	.309	.876**
	Sig. (2-tailed)	.030		.040	.330	.185	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PY3	Pearson Correlation	.313	.463*	1	.732**	.253	.750**
	Sig. (2-tailed)	.179	.040		.000	.282	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PY4	Pearson Correlation	-.002	.230	.732**	1	.233	.736**
	Sig. (2-tailed)	.992	.330	.000		.323	.003
	N	20	20	20	20	20	20
PY5	Pearson Correlation	.225	.309	.253	.233	1	.363**
	Sig. (2-tailed)	.339	.185	.282	.323		.006
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.725**	.876**	.750**	.736**	.363**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.003	.006	
	N	20	20	20	20	20	20

Berdasarkan perhitungan menggunakan spss v 25 yaitu r hitung $>$ r tabel = maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. Membandingkan nilai Sig.(2- tailed) dengan probabilitas 0,05. Jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.

Tabel 5
 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.786	10
------	----

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS v 25 dimana nilai crombach's alpha > 0,60 yaitu 786 > 0,05, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 6

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.618	2.831		.925	.364
PENGELOLAAN KELAS	.789	.165	.702	4.824	.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Kriteria pertama pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berefektivitas secara positif terhadap variabel terikat, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak efektifitas secara positif terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji regresi sederhana yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai t_{hitung} 4.824 > t_{tabel} 1.713 maka variabel bebas efektifitas secara positif terhadap variabel terikat.

Kedua jika nilai $Sig < 0,05$ maka variabel bebas berefektivitas secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai $Sig > 0,05$ maka variabel bebas tidak efektifitas secara signifikan terhadap variabel terikat. Kemudian nilai $Sig < 0,05$, maka nilai Sig 0.00 < 0.05 maka variabel bebas efektifitas secara signifikan terhadap variabel terikat.

Strategi pengelolaan kelas adalah usaha guru dalam menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif. Lalu strategi pengelolaan kelas ini juga bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Sementara keaktifan siswa itu sendiri merupakan suatu proses perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen keberhasilan dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan data tersebut guru sudah mampu memperbaiki dan mengembangkan strategi pengelolaan kelas pada proses pembelajaran. Strategi pengelolaan kelas sudah diterapkan dengan baik oleh guru, yang dimana ketika siswa tidur atau berbicara di kelas guru langsung meminta

siswa tersebut untuk menjelaskan ulang apa yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas, lalu siswa yang sering izin keluar dengan beralasan ke toilet guru menindak lanjuti dengan memberi hukuman kepada siswa tersebut yang berupa berdiri di depan, ini disebabkan karena pembelajaran yang membosankan. Oleh karena itu guru mengubah metode pembelajaran dengan media pembelajaran.

Data keaktifan siswa yang peneliti dapatkan. dari hasil nilai harian yaitu rata-rata 81,04. Dapat dilihat perbandingan sebelum adanya strategi pengelolaan kelas dan sesudah adanya strategi pengelolaan kelas yang mana keaktifan siswa lebih meningkat didalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas ini sangat efektif dilakukan sehingga menjadi solusi bagi siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *person product momen* di peroleh r hitung $5.019 > r$ table 0.413 pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variable X dan Y , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan keaktifan siswa. Strategi pengelolaan kelas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa, hasil perhitungan SPSS menunjukkan t hitung $= 4.824 > t$ table $= 1.713$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dilihat dari nilai *sig* $0,00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa benar keaktifan siswa rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Kemudian dengan dilakukan strategi pengelolaan kelas maka menjadi solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga terdapat pengaruh strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai strategi pengelolaan kelas dengan model Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MtsN Bengkalis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif yaitu dengan menggunakan metode yang sama dari sebelumnya metode STAD, akan tetapi yang membedakannya adalah penggunaan media pembelajaran yaitu berupa media gambar. Setelah menggunakan media gambar terdapat perbedaan dari pembelajaran sebelumnya karena adanya peningkatan keaktifan siswa pada saat belajar di kelas.

Materi adab berpakaian menurut agama Islam, sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa yang sebelumnya rendah. Data keaktifan siswa yang peneliti dapatkan. Dari hasil nilai harian yaitu rata - rata 81,04. Dapat dilihat perbandingan sebelum adanya strategi pengelolaan kelas dan sesudah adanya strategi pengelolaan kelas yang mana keaktifan siswa lebih meningkat di dalam proses pembelajaran.

Strategi pengelolaan kelas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa, hasil perhitungan SPSS menunjukkan $t_{hitung} = 4.824 > t_{tabel} = 1.713$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat dilihat dari nilai sig $0,00 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa benar keaktifan siswa rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Kemudian dengan dilakukan strategi pengelolaan kelas maka menjadi solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga terdapat pengaruh pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Daftar Pustaka

- Abu, A., dan Widodo, S. (2004). Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad, R. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aje, A. U. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Bandung: CV. Azka Pustaka
- Akarim. (2020) Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Yogyakarta: Bidung
- Andri, K. (2022). Manajemen Kelas. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Bahri, D.S. (2010). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Data Arsip MTsN Bengkalis Tahun 2022
- Djalali. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, M.A. (2021). Pengelolaan Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Hasan, N. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim Kota Jambi. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Imtima. (2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Mairani, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 018/ IX Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Neis, P. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: Media Sains Indonesia
- Nopiyanto, R. (2018). Strategi Pengelolaan Kelas Dengan Metode Tandır Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.
- Nugraha, A.A. (2019). Peningkatan Keaktifan Siswa dan Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan, Volume 6
- Nurnalifah, I.I. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Fisika. STKIP-DDI Pinrang Journal of Physics Education, Vol. 1,

No. 1

- Rusman. (2018). Manajemen Pengelolaan Kelas. Surabaya: UM Surabaya Publising
- Samrin & Syahrul. (2021). Pengelolaan Pengajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sardiman. (2003). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan, D., dan Danim, Y. (2010). Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) (Bengkalis 2022).
- Wahyuningsih, E. S. (2020). Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Widiasworo, E, (2018). Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Diva Press
- Wina, S. (2006). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana